

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak usia 5–6 tahun di TK IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh uji signifikansi (uji t) yang menunjukkan bahwa nilai **t hitung sebesar 53,037 lebih besar dari t tabel sebesar 2,064**, dengan nilai signifikansi **$0,000 < 0,05$** . Hal ini membuktikan bahwa variabel pola asuh orang tua berpengaruh secara **positif dan signifikan** terhadap perilaku sosial anak. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak usia 5–6 tahun di TK IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu **dapat diterima**, sedangkan hipotesis nol (H_0) **ditolak**.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak usia 5–6 tahun di TK IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu, diperoleh hasil bahwa pola asuh orang tua memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap perilaku sosial anak. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini yang berkaitan dengan peran keluarga dalam perkembangan sosial anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi perilaku sosial anak sejak usia dini.
2. Penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak dalam proses pembentukan sikap, nilai, dan perilaku sosial. Cara orang tua dalam mendidik, membimbing, serta memberikan perhatian kepada anak akan sangat mempengaruhi bagaimana anak berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.
3. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pola asuh yang baik dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan sosial seperti bekerja sama, berbagi, menghargai orang lain, serta memiliki rasa empati terhadap teman sebaya.
4. Penelitian ini juga memperkuat konsep bahwa pola asuh yang tepat, khususnya pola asuh yang

memberikan keseimbangan antara kebebasan dan pengawasan, dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan sosial yang lebih baik.

2. Implikasi Praktis

1. Bagi orang tua, hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa pola asuh yang diterapkan dalam keluarga sangat mempengaruhi perkembangan perilaku sosial anak. Oleh karena itu, orang tua diharapkan dapat menerapkan pola asuh yang baik dengan memberikan perhatian, kasih sayang, serta bimbingan yang tepat kepada anak. Orang tua juga diharapkan dapat membangun komunikasi yang baik dengan anak sehingga anak merasa dihargai dan memiliki kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang lain.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa perkembangan sosial anak tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran di sekolah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di rumah. Oleh karena itu guru perlu menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua dalam mendukung perkembangan anak. Guru juga diharapkan dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang dapat membantu anak mengembangkan kemampuan sosial seperti kegiatan

bermain bersama, kerja kelompok, serta kegiatan yang melatih sikap saling menghargai dan bekerja sama.

3. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, khususnya dalam mendukung perkembangan sosial anak.

3. Implikasi Kebijakan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat penting dalam mendukung perkembangan sosial anak usia dini.
2. Oleh karena itu lembaga pendidikan diharapkan dapat membuat program yang melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak, seperti kegiatan parenting, seminar pendidikan keluarga, serta pertemuan rutin antara pihak sekolah dan orang tua.
3. Dengan adanya kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua, diharapkan perkembangan sosial anak dapat berkembang secara optimal karena adanya keselarasan antara pendidikan yang diberikan di rumah dan di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan mengenai dampak pola asuh orang tua terhadap perilaku

sosial anak di TK IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu, penulis ingin memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Saran untuk guru, diharapkan guru dapat bekerjasama dengan orang tua untuk membimbing dan memperbaiki perilaku sosial anak selama di sekolah.
2. Untuk lembaga TK, disarankan agar dapat mengadakan acara orang tua atau sosialisasi yang menjelaskan pentingnya pola asuh yang baik guna mendukung perkembangan sosial anak secara efektif, baik di rumah maupun di sekolah. Sekolah juga diharapkan memberikan berbagai aktivitas belajar yang mendukung keterampilan sosial anak, seperti permainan kelompok, kolaborasi, dan kegiatan berbagi dengan teman.
3. Saran bagi orang tua, diharapkan orang tua dapat menerapkan metode pengasuhan yang konstruktif dan memberikan perhatian yang cukup kepada anak, sehingga perkembangan sosial anak dapat berlangsung secara optimal.
4. Saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti yang akan datang dapat melanjutkan kajian ini dengan mengangkat variabel lain yang mungkin berkontribusi terhadap perilaku sosial anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Latief Zulfikar. (2017). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kenakalan Remaja Siswa Kelas X dan XI SMKN 2 Malang*. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Apriastuti, D. A. (2013). Analisis tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 48-60 bulan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4(1), 1–14.
- Arjoni, “Pola Asuh Demokratis Sebagai Solusi Alternatif Pencegahan Tindak Kekerasan Seksual Pada Anak”, *HUMANISMA: Journal of Gender Studies*, Vol.1, No.1, (2017), hal. 1-12
- Arjoni. (2017). *Pola Asuh Demokratis sebagai Solusi Alternatif Pencegahan Tindak Kekerasan Seksual pada Anak. Humanisma: Journal of Gender Studies*, 1(1), 1–12.
- Baumrind, D. (1971). *Current Patterns of Parental Authority. Developmental Psychology Monographs*, 4(1), 1–103.
- Baumrind, D. (1971). *Pola Kekuasaan Orang Tua Saat Ini. Monograf Psikologi Perkembangan*, 4(1), 1–103.
- Baumrind, D. (1991). *Gaya Mengasuh dan Perkembangan Remaja*. New York: Garland Publishing.
- Baumrind, D. (1991). *Parenting Styles and Adolescent Development*. In R. M. Lerner, A. C. Petersen, & J. Brooks-Gunn (Eds.), *Encyclopedia of Adolescence* (Vol. 2, pp. 746–758). New York: Garland.
- Berk, L. E. (2012). *Child Development* (9th ed.). Boston: Pearson Education.
- Berk, L. E. (2012). *Perkembangan Anak* (edisi ke-9). Boston: Pearson.

- Fitriani, L. (2022). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Dini di TK Tunas Bangsa Yogyakarta. Golden Age Journal*, 6(1), 14–25.
- Hindayanti, L. (2011). *Pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak: penelitian di RW 06 Kel. Cikangkareng Kec. Cibinong Kab. Cianjur*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Hurlock, E. B. (2013). *Perkembangan Anak* (Jilid 1 & 2). Jakarta: Erlangga.
- John W. Santrock, Op.cit., hal.166
- John W. Santrock, *Perkembangan Anak*, Jilid 2 (Jakarta: PT Erlangga, 2007) hal. 163
- John W. Santrock, *Perkembangan Anak*, Jilid 2 (Jakarta: PT Erlangga, 2007).
- Kemenkes Kendari.
- Kohler, J. (2010). *Pengasuhan dan Perkembangan Anak*. New York: McMillan.
- Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017.*
Poltekkes
- M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)
- Maccoby, E. E. , dan Martin, J. (1983). *Sosialisasi dalam Konteks Keluarga: Interaksi Orang Tua-Anak*. New York: Wiley.
- Montessori, M. (2007). *Pikiran yang Menyerap*. New York: Dell Publishing.
- Montessori, M. (2007). *The Absorbent Mind*. New York: Dell Publishing

- Nugraheni, D. (2022). *Hubungan Pola Asuh Permisif dengan Perilaku Sosial Anak. Jurnal Pendidikan Anak*, 10(3), 215–224.
- Papalia, D. E. , Olds, S. W. , dan Feldman, R. D. (2010). *Perkembangan Manusia* (edisi ke-12). New York: McGraw-Hill.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2010). *Human Development* (12th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Puri, R. S. (2011). *Hubungan Antara Intensitas Bimbingan Orang Tua Pihak Ayah, Pihak Ibu, Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 6 Wonogiri Tahun Pelajaran 2010/2011*.
- Rahmadani, A. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Kemandirian dan Kemampuan Sosial Anak. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 6(1), 45–55.
- Restu Octavia Niva Benny, P. (2017). *Gambaran Pola Asuh Orang Tua Pada*
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, W. (2020). *Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini di TK Al-Falah Bandung. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 113–122.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, D., Yuniarni, D., & Miranda, D. (2020). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(1).

Thoha, M. Chabib. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Vygotsky, L. S. (1978). *Pikiran dalam Masyarakat: Perkembangan Proses Psikologis Tinggi*. Cambridge: Harvard University Press.

Yuliani, N. S. (2015). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.

Yusuf, S. (2018). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

